PENERAPAN METODE PEMBIASAAN DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI MI MA'ARIF NU 1 KALIWANGI KECAMATAN PURWOJATI KABUPATEN BANYUMAS



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh:

KHANIFURROKHMAN NIM. 1123301094

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO 2016

PENERAPAN METODE PEMBIASAAN DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI MI MA'ARIF NU 1 KALIWANGI KECAMATAN PURWOJATI KABUPATEN BANYUMAS

Khanifurrokhman 1123301094

ABSTRAK

Pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menambahkan nilai-nilai yang positif ke dalam diri anak, baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Madrasah Ibtidaiyah NU 1 Kaliwangi merupakan salah satu sekolah yang menanamkan pembiasaan perilaku keagamaan. Di madrasah ini selain diajarkan pengetahuan agama juga diajarkan pengetahuan umum dan teknologi. Selain itu, di madrasah ini juga dilaksanakan berbagai kegiatan ekstra ataupun intra yang mendukung proses pembelajaran, pengembangan minat dan bakat, serta berbagai kegiatan yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam rangka pembiasaan perilaku keagamaan siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang penerapan pembiasaan dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah NU 1 Kaliwangi.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian. Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Objek penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode pembiasaan dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi. Sedangkan subjek penelitiannya adalah kepala MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi dan guru-guru yang berperan dalam kegiatan pembiasaan dalam membentuk perilaku keagamaan siswa MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model Miles Huberman dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Setelah penelitian dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan pembiasaan keagamaan yang ada di MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi selain menanamkan nilai-nilai agama seperti juga menanamkan nilai sosial seperti infaq pada hari Jumat, zakat fitrah pada bulan Ramadhan dan penyembelihan hewan qurban. Semua jenis kegiatan pembiasaan perilaku keagamaan yang dilakukan di madrasah ini sudah sesuai yaitu pembiasaan-pembiasaan tersebut dilakukan secara terus-menerus, konsisten, dalam waktu yang cukup lama kemudian menjadi benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan.

Kata Kunci : Penerapan Metode Pembiasaan, Perilaku Keagamaan Siswa, MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi

MOTTO

"Kita adalah apa yang kita kerjakan berulang kali. Dengan demikian, kecemerlangan bukan tindakan, melainkan kebiasaan"

(Aristoteles) ¹



37.

¹ Elis Widayanti, *Motivasi Diri Untuk Tetep Eksis*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2010), hlm

PERSEMBAHAN

Skripsi ini spesial saya persembahkan kepada:

- 1. Kedua orangtua Ayahanda Abdul Fatah dan Ibunda Masruroh nama yang begitu romantis dan yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat dalam menjalani setiap bagian skenario Tuhan. Seorang ayah yang senantiasa mencurahkan cinta, kasih, dan tenaganya untuk bisa memberikan segala yang terbaik untuk ananda. Seorang ibu yang tangguh tempat ananda berteduh membasuh peluh, setiap kalamnya adalah doa untuk ananda. Terimakasih sudah menjadi orangtua juara 1 untuk ananda.
- 2. Sahabat-sahabat kecilku yang sekarang entah dimana kalian, kesuksesanku kesuksesanmu, kesuksesan kita semua. Terimakasih telah menjadi sahabat-sahabat yang selalu membuatku tersenyum,
- 3. Keluarga besar tercinta. Terimakasih untuk cinta dan kasih yang begitu besar yang senantiasa tercurah untuk ananda. Membuat ananda merasa nyaman dengan bahagia dalam buai kehangatan atas nama cinta keluarga
- 4. Seluruh personil Teacher don't cry dan pothosop blues, sebuah band musik yang kurang terkenal tapi berkesan dan akan menjadi kenangan dan cerita indah dimasa tua saya. Terimaksih atas kekompakan kalian selama ini kawan.
- 5. Sahabat ahir zaman, sahabat PAI 3 (ADIPATI) yang sangat saya cintai. Terimakasih telah menjadi bagian dalam kisah hidupku, menggoreskan warna-warni indah dalam setiap hembusan nafas yang telah Tuhan anugerahkan. Dan suatu saat nanti, dengan bangga akan ku ceritakan kepada anak cucuku, bahwa ada orang-orang luar biasa seperti kalian dalam perjalanan hidupku. Dan semoga kisah terbaik ini akan selalu terangkai manis yang hanya maut yang bisa memisahkan.

KATA PENGANTAR

Indahnya dunia takan dirasa tanpa syukur yang menyertai setiap langkah manusia. Pada akhirnya mereka yang bersyukur atas nikmat-Nya lah yang akan merasakan damai, bahagia, dan sejahtera dalam hidupnya. Sebagai ungkapan cinta dan syukur penulis, *Alhamdulillahi rabbil 'alamin* segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam. Tempat kita mengeluh meminta kemudahan di tengah kesulitan, tempat kita memohon kelancaran di tengah sebuah urusan. Yang karena taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa ada suatu halangan yang berarti.

Janji-janji-Nya nyata, terangkai indah dalam rangkaian-rangkaian firman yang diturunkan kepada sang baginda Muhammad SAW, sang pembawa kabar bahagia, syafaatnya kita nantikan di hari berakhirnya dunia. Teriring kekaguman dan rindu penulis, *Allahumma Shalli Alaa Sayyidina Muhammad*. Mudah-mudahan upaya dan ikhtiyar penulis ini bisa menjadikan amal shalih yang bermanfaat bagi pembaca serta bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya bermanfaat bagi penulis sendiri, Aamien. Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti ucapkan terimakasih kepada:

- Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- 2. Dr. Suparjo, M. A., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam

3. Dr. Subur, M.Ag. Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan

membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Penasehat Akademik kelas PAI-C

5. Segenap Dosen dan Staff Administrasi IAIN Purwokerto.

6. Muhaimin S.Pd.I., kepala sekolah MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi.

7. Guru-guruku yang telah mengajariku berbagai ilmu.

8. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI-C angkatan 2011 yang telah berjuang

bersama 4 tahun ini, saling support, saling mengingatkan dan menguatkan.

9. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang

tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti

melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan

tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Peneliti berharap,

adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa,

pendidik, maupun masyarakat. Amin!

Purwokerto, 25 Januari 2016

Peneliti

Khanifurrokhman

NIM. 1123301094

ix

DAFTAR ISI

HALAN	IAN JU	DUL	i
PERNY	ATAAN	N KEASLIAN	ii
PENGE	SAHAN	V	iii
NOTA I	DINAS I	PEMBIMBING	iv
ABSTR.	AK		. v
MOTTO)		. vi
PERSE	MBAHA	AN	vii
KATA I	PENGA	NTAR	viii
DAFTA	R ISI		. X
DAFTA	R TABI	EL	xiii
DAFTA	R LAM	PIRAN	xiv
BAB I	PEND	OAHUL <mark>U</mark> AN	
	A.	Latar Belakang Masalah	. 1
	B.	Definisi Operasional	5
I	C. D.	Rumusan Masalah Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
	E.	Kajian Pustaka	. 9
	F.	Sistematika Pembahasan	. 11
BAB II		ODE PEMBIASAAN DAN PEMBENTUKAN LAKU KEAGAMAAN SISWA	
	A. Pe	embiasaan	
	1.	Pengertian Pembiasaan	. 13
	2.	Metode Pembiasaan	. 14

		3. Syarat-syarat Metode Pembiasaan	16
		4. Tahapan-tahapan Membentuk Kebiasaan	17
		5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan	19
	B.	Perilaku Keagamaan	
		Pengertian Perilaku Keagamaan	20
		2. Dimensi Keagamaan	22
		3. Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Perilaku	
		Keagamaan	30
	C.	Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Perilaku	a =
		Keagamaan	35
BAB III	MI	ETODE PENELITIAN	
	A.	Jenis Penelitian	37
	B.	Sumber Data	38
	C.	Teknik Pengumpulan Data	39
	D.	Teknik Analisis Data	41
BAB IV	PE	NYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
	A.	Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi	44
TA	B.	Hasil Penelitian	52
	C.	Analisis Data	63
BAB V	PE	NUTUP	
	A.	Kesimpulan	72
	В.	Saran-saran	
	C.	Kata Penutup	

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data wakaf tanah	. 47
Tabel 2. Data Guru dan karyawan MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi	49
Tabel 3. Data Jumlah Siswa MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi Purwokerto	50
Tabel 4. Data Jumlah Ruang kelas belajar.	51
Tabel 5. Data tanah dan bangunan	. 52



DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Pedoman Pencarian Data
- 2. Hasil Wawancara
- 3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- 4. Jadwal pengajar MADIN
- 5. Foto-foto Kegiatan
- 6. Surat-surat
- 7. Sertifikat-sertifikat



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.¹

Pendidikan diperlukan dan dilakukan pertama kali oleh anggota keluarga, terutama orang tua terhadap anak-anak mereka. Dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, oleh karena keterbatasan waktu dan fasilitas yang dimiliki orang tua akhirnya didirikanlah lembaga pendidikan dengan maksud untuk mengatasi keterbatasan tersebut.²

Dalam pandangan Islam, Pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia yang berkepribadian muslim yang bertaqwa dalam rangka melaksanakan tugas kekhalifahan dan peribadatan kepada Tuhan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.³

Pendidikan agama di lembaga pendidikan bagaimanapun akan memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Namun demikian besar kecilnya pengaruh tersebut sangat bergantung pada berbagai

1

¹ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 1.

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKIS, 2011), hlm. 16.

³ Moh Rogib, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 27.

faktor yang dapat memotivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama. Sebab, pendidikan agama lebih dititikberatkan pada bagaimana membentuk kebiasaan yang selaras dengan tuntutan agama. Pembentukan kebiasaan ini menurut Wetherington dapat dilakukan mengeni dua cara. Cara pertama adalah dengan cara pengulangan, kedua dengan diengaja dan direncanakan. Jika melalui pendidikan keluarga pembentukan jiwa keagamaan dapat dilakukan dengan menggunakan cara yang pertama, maka melalui kelembagaan pendidikan cara yang kedua tampaknya akan lebih efektif. Dengan demikian, pengaruh pembentukan jiwa keagamaan pada anak di kelembagaan pendidikan, barangkali banyak bergantung pada bagaimana perencanaan pendidikan agama yang diberikan di sekolah (lembaga pendidikan).

Keagamaan seseorang akan sangat dipengaruhi oleh kesadaran transendentalnya dan yang membedakan manusia dengan kecerdasan transendental tinggi dengan yang tidak adalah tujuan hidupnya. Bahwa tujuan hidup manusia berkecerdasan transendental yang tinggi adalah kesuksesan dan kebahagiaan hidup di dunia dan ahirat. Dalam konteks perkembanganya, keagamaan seseorang berkembang sejalan dengan fungsi-fungsi kejiwaanya

⁴ Bambang syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 57.

⁵ Bambang syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, hlm. 57.

⁶ Syahmuharnis, Harry Sidharta, *TQ Transendental Quotient, Kecerdasan Terbaik Diri*, (Jakarta: Republika, 2006), hlm. 168.

yang bersifat total yakni berkembang melalui pengamatan, pikiran, perasaan, kemauan, ingatan dan nafsu.⁷

Belajar kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Belajar kebiasaan selain menggunakan perintah, suri tauladan dan pengalaman husus juga menggunakan hukuman dan ganjaran. Tujuanya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti sesuai dengan kebutuhan ruang dan waktu (konseptual). Selain itu, arti tepat dan positif diatas ialah selaras dengan nilai dan norma yang berlaku, baik yang bersifat religious dan tradisional.⁸

Madrasah Ibtidaiyah MA'ARIF NU 1 Kaliwangi merupakan salah satu sekolah atau madrasah yang berada di bawah naungan Kementrian Agama yang setara dengan Sekolah Dasar (SD). Di madrasah ini selain diajarkan pengetahuan agama juga diajarkan pengetahuan umum dan teknologi. Selain bangunannya yang megah dan fasilitas yang lengkap, madrasah ini juga memiliki banyak prestasi. Selain itu, di madrasah ini juga dilaksanakan berbagai kegiatan ekstra ataupun intra yang mendukung proses pembelajaran, pengembangan minat dan bakat, serta berbagai kegiatan yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam rangka pembiasaan perilaku keagamaan siswa.

⁷ M. Arifin, *kapita Selektika Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 214.

_

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 121-122.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 22 Mei 2015 dengan Bapak Ahbib, S.Pd.I. selaku guru agama di MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi diperoleh data mengenai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan perilaku keagamaan melalui pembiasaan bagi para siswa. Pembiasaan tersebut dimulai saat memasuki pintu gerbang sampai selesai pembelajaran, dari berjabat tangan dan mengawasi kerapian seragam para siswa, sebelum proses pembelajaran dimulai diadakan kegiatan MADIN (Madrasah Diniyah). Di dalam MADIN tersebut terdapat beberapa kegiatan (preaktek) serta materi keagamaan. Dan di MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi juga di adakan sholat Duha secara bersama-sama untuk kelas 3-6 dan jamaah shalat dzuhur di masjid desa serta siswa dibiasakan adzan untuk kelas 4-6. Rajin sholat lima waktu dengan pengawasan yang dilakukan orang tua masing-masing yang sudah diberikan buku panduan yang diberikan oleh pihak Madrasah untuk kelas 3-6. Infaq pada hari Jum'at, istighosah menjelang Ujian Nasional yang dilikuti oleh seluruh siswa. Silaturahmi ke guru dan komite Mdrasah pada hari raya Idul Fitri dan penyembelihan hewan Qurban.9

Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian penerapan metode pembiasaan dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi karena hasil pelaksanaan kegiataan pembiasaan perilaku keagamaan yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah terlihat salah satunya yaitu para siswa sudah memiliki jiwa religius yang ditunjukkan dengan selalu

⁹ Hasil wawancara dengan Ahbib, S.Pd.I. pada tanggal 22 Mei 2015.

berdo'a ketika akan memulai suatu kegiatan, berakhlakul karimah yang ditunjukkan dengan menghormati guru, menghargai teman-temannya serta memiliki sifat mandiri dan bertanggungjawab.¹⁰

Berdasarkan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam di sekolah tersebut dengan judul "Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut yaitu :

1. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan adalah suatu cara yang dilakukan untuk membuat seorang atau anak terbiasa menjalankan sesuatu.¹¹

Pembiasaan merupakan kegiatan yang banyak manfaatnya, betapa tidak karena lewat pembiasaan inilah orang tua atau pendidik lainya dapat membentuk kebiasaan atau perbuatan-perbuatan yang positif dalam diri anak dan kepribadian anak juga dapat dibentuk melalui pembiasaan. Pembiasaan yang bersifat positif akan menjadikan anak berkelakuan positif dan pembiasaan negatif akan menjadikan anak berkelakuan negatif pula.

_

¹⁰ Hasil observasi pada tanggal 22 Mei 2015.

¹¹ Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 110.

Sedangkan pembiasaan yang penulis maksud adalah pembiasaan perilaku-perilaku keagamaan pada siswa MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi yang dilakukan secara rutin, yaitu berbagai aktivitas dan bentuk kegiatan yang diupayakan oleh MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi dalam rangka melatih dan membiasakan ajaran-ajaran agama Islam kepada para siswanya sehingga mencapai pribadi yang bertaqwa, berperilaku baik, cerdas serta bertanggung jawab kepada agama, masyarakat dan bangsa.

2. Perilaku Keagamaan Siswa

Perilaku diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan yang terwujud dalam gerakan (sikap), bukan hanya badan ataupun ucapan. ¹²

Keagamaan adalah segenap kepercayaan (kepada Tuhan) serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. 13 Keagamaan disini merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan tuntunan dan ajaran agama Islam yang mencakup aspek ibadah, akhlak dan sosial.

Sedangkan perilaku keagamaan yang dimaksud oleh penulis adalah kegiatan atau aktifitas keagamaan yang dilakukan siswa dalam aspek ibadah, akhlak dan sosial, seperti ; keagamaan pada siswa MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi yang dilakukan secara rutin dalam bentuk ibadah, diantaranya ; Pembiasaan tersebut dimulai saat memasuki pintu gerbang sampai selesai pembelajaran, dari berjabat tangan dan mengawasi

_

¹² Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 671.

¹³ Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm.

kerapian seragam para siswa, sebelum proses pembelajaran dimulai diadakan kegiatan MADIN (Madrasah Diniyah). Di dalam MADIN tersebut terdapat beberapa kegiatan (preaktek) serta materi keagamaan. Dan di MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi juga di adakan sholat Duha secara bersama-sama untuk kelas 3-6 dan jamaah shalat dzuhur di masjid desa serta siswa dibiasakan adzan untuk kelas 4-6. Rajin sholat lima waktu dengan pengawasan yang dilakukan orang tua masing-masing yang sudah diberikan buku panduan yang diberikan oleh pihak Madrasah untuk kelas 3-6. Infaq pada hari Jum'at, istighosah menjelang Ujian Nasional yang dilikuti oleh seluruh siswa. Silaturahmi ke guru dan komite Madrasah pada hari raya Idul Fitri dan penyembelihan hewan Qurban.

3. MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi

MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi merupakan salah satu sekolah atau madrasah yang berada di bawah naungan Kementrian Agama yang setara dengan Sekolah Dasar (SD).

Berdasarkan konsep di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa metode pembiasaan dalam membentuk perilaku keagamaan pada siswa MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi adalah penelitian tentang berbagai aktifitas dan bentuk kegiatan yang diupayakan oleh MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi dalam rangka melatih dan membiasakan ajaran-ajaran agama Islam kepada para siswanya sehingga mencapai pribadi yang bertaqwa, berperilaku baik, cerdas serta bertanggung jawab kepada agama, masyarakat dan bangsa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut "Bagaimana Penerapan metode Pembiasaan Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas?".

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara detail tentang penerapan metode pembiasaan dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi.

2. Manfaat penelitian

- a. Teoritis
 - 1) Memberikan informasi tentang pembiasaan perilaku keberagamaan siswa di MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi.
- 2) Menambah pengetahuan tentang teori pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pembiasaan perilaku keberagamaan.
 - Memberikan informasi tentang konsep dan pembiasaan perilaku keberagamaan.
 - 4) Menjadi bahan rujukan bagi penelitian-penelitian lain yang sejenis.

b. Praktis

- Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan sebagai wacana dan bahan instropeksi dalam mengembangkan kegiatan pembiasaan perilaku keberagamaan siswa di MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi.
- Bagi guru, dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pembiasaan perilaku keberagamaan agar dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.
- 3) Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan tentang pembiasaan perilaku keberagamaan.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian atas hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti, yang bertujuan untuk belajar atas penelitian yang lalu, sehingga tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak

perlu. PURWOKERTO

Perilaku keagamaan adalah suatu penghayatan hidup yang dilandasi dengan iman kepada Tuhan, dan aktifitasnya selalu mencerminkan perilaku-perilaku yang sesuai dengan ajaran islam. dari pengertian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa perilaku keagamaan merupakan suatu bentuk perilaku kepercayaan yang mencakup ibadah, ahlak dan sosial.

Terkait penelitian yang akan dilakukan penulis, terdapat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya yaitu :

Penelitian yang ditulis dalam skripsi Khotijah tahun 2010 yang berjudul "Efektifitas Metode Pembiasaan Dalam pembelajaran Ibadah Sholat di MI Al-Islam Karang Jati Susukan Banjarnegara" dalam skripsi ini menjelaskan tentang keefektifitasan metode pembiasaan dalam ibadah sholat. Sedangkan penulis meneliti upaya sekolah dalam membiasakan siswa untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agama.

Dalam penelitian sodara Tasir tahun 2010 dalam skripsi yang berjudul "Pembinaan Perilaku Keagamaan Pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto" dalam skripsi ini membahas tentang upaya sekolah dalam membiasakan perilaku keagamaan agar berahlakul karimah melalui ekstra kurikuler yang dilakukan disekolah. Sedangkan penulis meneliti upaya sekolah dalam membiasakan siswa untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agama.

Skripsi saudari Siti Sifa yang berjudul "Upaya Orang Tua Membina Perilaku Keagamaan Anak (Studi Deskriptif Pada Siswa Kejar Paket B Melati Bumiayu Brebes)" pada skripsi ini sama-sama membahas tentang perilaku keagamaan, letak perbedaannya adalah pada yang melakukan pembinaan terhadap perilaku keagamaan itu sendiri, dalam skripsi ini yang melakukan pembinaan adalah orang tua, sedangkan dalam penelitian ini pembinaan pembiasaan dilakukan oleh pihak sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, halaman kata pengantar, halaman daftar tabel, halaman daftar lampiran dan halaman daftar isi.

Adapun bagian utama skripsi ini, penulis membagi kedalam lima bab yaitu :

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan landasan teori atau kajian teori yang terdiri dari tiga sub pembahasan, yaitu yang pertama Pembiasaan membahas tentang pengertian pembiasaan, metode pembiasaan, syarat-syarat metode pembiasaan, tahapan-tahapan membentuk kebiasaan, kelebihan kekurangan metode pembiasaan. Kemudian pada pembahasan yang kedua Perilaku Keagamaan membahas tentang pengertian perilaku keagamaan, dimensi keagamaan, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keagamaan.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab keempat, berisi tentang gambaran umum MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, penyajian data dan analisis data.

Bab kelima, terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, Impiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan di MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas,, penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Adapun pembiasaan perilaku keagamaan siswa di MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas yang dilakukan dalam membentuk dasar moral atau keperibadian peserta didik supaya menjadi anak yang berakhlakul karimah di antaranya adalah berjabat tangan dengan guru ketika memasuki gerbang sekolah, Madrasah Diniyah (MADIN) pada hari Selasa sampai Jumat yang didalamnya terdapat materi Agama dan praktiknya dan tenaga pengajar dari Ustadz, hari senin-sabtu diadakan sholat Duha berjamaah untuk kelas 3-6 di masjid Al Istiqomah desa Kaliwangi yang tidak jauh dari Madrasah shalat duhur berjamaah dan Adzan, infaq pada hari Jum'at, silaturahmi pada bulan Idulfitri, sholat wajib lima waktu, istighosah pada hari jumat untuk mendoakan kelancaran proses menuju kelulusan kelas 6.

Kegiatan-kegiatan pembiasaan keagamaan yang ada di MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas selain menanamkan nilai-nilai agama juga menanamkan nilai sosial seperti infaq pada hari Jumat dan silaturahmi kepada guru, komite dan para alim ulama pada bulan Idul fitri. Semua jenis kegiatan pembiasaan perilaku keagamaan yang dilakukan di madrasah ini sudah sesuai yaitu pembiasaan-pembiasaan tersebut dilakukan secara terus-menerus, konsisten, dalam waktu yang cukup lama kemudian menjadi benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan. Pembiasaan perilaku keagamaan yang dilakukan oleh madrasah secara tidak langsung akan memberikan pengaruh yang positif terhadap peserta didik. Walaupun usia siswa madrasah ibtidaiyah merupakan usia anak-anak tetapi pembiasaan seperti ini perlu dilakukan sejak dini.

B. Saran-saran

- 1. Kepada Kepala Madrasah diharapkan mengirimkan guru ke suatu diklat pembelajaran agar wawasan guru tentang pembiasaan perilaku keagamaan akan semakin bertambah sehingga guru akan lebih kreatif inovatif dan maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan.
- 2. Kepada Guru hendaknya meningkatkan kinerja dan profesionalismenya sehingga akan tercapai pembiasaan perilaku keagamaan yang lebih berkualitas.
- 3. Kepada para Pembaca dan Peneliti yang melakukan penelitian sejenis, diharapkan agar lebih mengembangkan kajian teori. Skripsi ini tidak bisa dijadikan sebagai pedoman seutuhnya, mengingat perkembangan IPTEK yang semakin maju, sehingga perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis sendiri. Penulis sadar bahwa skripsi ini hanya sebuah kajian Islam yang terkecil dan sederhana dari bahasan Islam yang sangat komprehensif. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan sebagai bahan perbaikan ke arah yang lebih baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Allah SWT, kedua orang tua tercinta, dosen pembimbing, MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, serta seluruh pihak yang ikut berkontribusi dalam kepenulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan, dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 25 Januari 2016

Penulis,

Khanifurrokhman NIM. 1123301094

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik dan M. Rusli Karim, ed. 1989. *Metodologi Penelitian Agama: sebuah penganta*r. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Amir, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.
- Ancok, Djamaludin dan Fuad Nashori Suroso. 1995. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, Bambang syamsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, M. 1991. kapita Selektika Pendidikan (Islam dan Umum). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Az-Za'balawi, Muhammad Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: P.T. Syaamil Cipta Media.
- Depdikbud. 1993. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. 2001. Metodologi Reaserch I. Yogyakarta: Andi Offet.
- Jalaludin. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Latif, Abdul. 2007. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Refika Aditama.
- Mas'ud, Abdurrachman, dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Minarti, Sri. 2013. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: AMZAH.
- Purwadarminta. 1993. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 1995. Ilmu Pendidikan Toritis dan Praktis. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Roqib, Moh. 2011. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: LKIS.

Sidharta, Harry dan Syahmuharnis. 2006. TQ Transendental Quotient, Kecerdasan Terbaik Diri. Jakarta: Republika.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sukmanadita, Nana Syaodiah. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Khanifurrokhman
 NIM : 1123301094

3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 09 Juli 1993

4. Alamat Rumah :Kaliwangi RT 04 RW 02 Kec. Purwojati Kab.

Banyumas

5. Nama Ayah6. Nama Ibu3. Abdul Fatah4. Masruroh5. Masruroh6. Masruroh

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a. MI MA'ARIF NU 1 Kaliwangi, tahun lulus
b. MTs MI MA'ARIF NU 1 Purwojati, tahun lulus
c. SMA YaBAKII 1 Kesugihan, tahun lulus
d. IAIN PURWOKERTO, tahun lulus teori
2005
2008
2011
2015

- 2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Al Amien Mersi Purwokerto (2008-2008)
 - b. Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan (2008-2011)
 - c. Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto (2011-2012)



Khanifurrokhman NIM. 1123301094